

Developing Children's Islamic Character through the Community Service Recognition Program

Ayu Maharani¹, RR. Annisa Rodhiyah², Muhammad Walidin³

^{1, 2, 3} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

* Email Corresponding: ayumaharani2135@gmail.com, dhiyahcampus@gmail.com,
muhhammadwalidin_uin@radenfatah.ac.id

Received: Nov 10, 2025

Revised: Nov 18, 2025

Accepted: Dec 25, 2025

Online: Dec 26, 2025

Abstract

The presence of Generation Alpha in modern life dynamics presents new challenges in the development of children's character, particularly due to the dominance of technology, which reduces direct social interaction. In the Islamic context, Islamic character education holds high urgency because it is rooted in the teachings of the Qur'an and the exemplary conduct of the Prophet Muhammad (SAW) as a model of noble character. This study aims to describe and analyze strategies for developing Islamic character in children, implemented through the Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/ KKN) Recognition at the Al-Hidayah, Asy-Syubada, and Nurur Rabmah Qur'an Learning Centers (TPA) in Palembang City.

The study employs a descriptive qualitative approach with total sampling of 58 students from the three TPAs. Data were collected through observation, interviews, and documentation of Islamic character development activities, including religious obedience, manners, cooperation, and social care. The results indicate that the strategies for developing Islamic character were implemented through three main approaches: interactive Qur'an and Hadith learning, practical activities based on Islamic values, and direct guidance from KKN students as role models of Islamic behavior. The implementation of this program proved effective in fostering children's Islamic values, such as discipline, responsibility, and respect for others. Collaboration among students, teachers, parents, and the community emerged as a key factor in the program's success.

Thus, the KKN Recognition program can serve as a strategic model for strengthening sustainable Islamic character education in children and provides tangible contributions to the development of Islamic education in Indonesia.

Keywords:

Generation Alpha, Islamic character, KKN Recognition, Qur'an Learning Center (TPA)

INTRODUCTION

Kehadiran generasi Alpha dalam kesinambungan bangsa membawa tantangan tersendiri. Perkembangan teknologi modern yang hampir selalu hadir dalam aktivitas anak-anak memberikan pengaruh yang besar, sehingga orang tua, pendidik, maupun lingkungan, membayangkan persoalan minimnya interaksi sosial di luar rumah, seperti bermain bersama teman sebaya atau melakukan kegiatan yang menuntut tatap muka langsung. (Faizah, 2022)

Dalam perspektif Islam, urgensi pendidikan karakter Islami tercermin pada penekanan terhadap pendidikan akhlak. Secara konseptual, hal ini berlandaskan pada ajaran al-

Qur'an, sedangkan secara praktis berpijak pada kepribadian Rasulullah SAW. Beliau menjadi teladan utama sepanjang masa, sebagaimana digambarkan dalam firman Allah: "Dan sesungguhnya engkau benar-benar memiliki akhlak yang agung" (Q.S. al-Qalam [68]: 4). (Hidayanti, 2023). Pernyataan ini menjadi landasan penting dalam pendidikan karakter anak. Hal ini merupakan salah satu kendali terhadap pendidikan karakter anak.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan lembaga pendidikan nonformal berbasis Islam yang bertujuan mengajarkan kemampuan membaca Al-Qur'an sekaligus menanamkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya. Selain fokus pada pendidikan agama,

TPA juga berperan sebagai wadah pembentukan karakter anak melalui penguatan pendidikan karakter (Jayanti et al., 2022). Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan intrakurikuler yang mengintegrasikan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pembelajaran melalui pengalaman langsung, di mana mahasiswa terlibat dalam aktivitas pemberdayaan masyarakat (Ihsan Batubara et al., 2024). Selain itu, KKN memberikan kontribusi nyata termasuk dalam strategi pendidikan karakter islami di TPA.

Sebagai landasan teori dalam penelitian ini, maka dibutuhkan suatu tinjauan pustaka yang menitikberatkan pada pengamalan strategi pengembangan karakter islami anak berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis, bukan hanya pada pengertian semata (Adinda Aulia, Elsa Noviani, Nur Aina Vauziah, 2025).

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan strategi pengembangan karakter islami anak yang diterapkan melalui program KKN Rekognisi di TPA Al-Hidayah, TPA Asy-Syuhada dan TPA Nurur Rahmah, kemudian menganalisis hasil atau dampak strategi tersebut terhadap pembentukan akhlak islami anak di TPA Al-Hidayah, Asy Syuhada, Al Hidayah, Nurur Rahmah dan TPA Nurur Rahmah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengayaan khazanah pengetahuan islam mengenai strategi pengembangan karakter islami anak di TPA Al-Hidayah, Asy Syuhada, Al Hidayah, Nurur Rahmah dan TPA Nurur Rahmah serta memberikan manfaat praktis bagi pengembangan pendidikan karakter islami.

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif (Safrudin et al., 2023). Penelitian dilaksanakan di Jalan Wira Jaya IV, Kelurahan Siring Agung, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang, pada tanggal 11 September 2025. Data penelitian diperoleh melalui observasi langsung kegiatan KKN Rekognisi, wawancara dengan guru TPA, mahasiswa KKN, dan anak didik, serta dokumentasi kegiatan pembentukan karakter islami seperti ketaatan dalam ibadah, sikap sopan santun, kerja sama, dan kepedulian sosial. Pendekatan kualitatif dipilih untuk menggali dan

memahami secara mendalam strategi pengembangan karakter islami anak melalui program KKN Rekognisi di TPA Al-Hidayah, Asy Syuhada, Al Hidayah, Nurur Rahmah serta mengkaji dampak strategi tersebut terhadap pembentukan akhlak islami anak. Subjek penelitian adalah seluruh anak yang menjadi peserta didik di tiga TPA, yaitu TPA Asy-Syuhada sebanyak 23 siswa, TPA Nurur Rahmah sebanyak 20 siswa, dan TPA Al-Hidayah sebanyak 15 siswa, sehingga total populasi berjumlah 58 anak. Karena jumlah populasi relatif kecil, penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Bagaimana strategi pengembangan karakter Islami anak yang diterapkan melalui program KKN Rekognisi di TPA As-Syuhada

Implementasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rekognisi di tiga Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), yakni TPA Al-Hidayah, TPA As-Syuhada, dan TPA Nurur Rahmah, bertujuan untuk mengembangkan karakter islami anak melalui serangkaian kegiatan yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Strategi program ini mencakup beberapa aspek krusial, diawali dengan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis sebagai fondasi utama dalam pembentukan karakter islami anak. Metode pembelajaran yang diterapkan bersifat interaktif dan menyenangkan, memungkinkan anak-anak untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Selain aspek teoretis, program ini juga menekankan pentingnya praktik keagamaan melalui kegiatan seperti shalat berjamaah dan pembacaan doa. Keterlibatan anak-anak dalam aktivitas sehari-hari yang bernuansa Islami dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku islami mereka, sekaligus membentuk karakter yang kokoh dan terpuji. Mahasiswa yang terlibat dalam KKN Rekognisi berperan sebagai pendamping bagi anak-anak, memberikan teladan perilaku islami yang baik melalui interaksi langsung. Pendekatan ini diharapkan dapat membentuk karakter islami anak melalui pengalaman empiris dan keteladanan.

Keterlibatan berbagai pihak, termasuk guru, orang tua, dan masyarakat sekitar, menjadi elemen penting dalam meningkatkan efektivitas program. Dengan kolaborasi yang baik, program ini berpotensi besar dalam membentuk karakter islami anak yang lebih baik dan berkelanjutan.

Implementasi KKN Rekognisi di tiga TPA tersebut dapat dijadikan model bagi program serupa di tempat lain, menunjukkan bahwa dengan strategi yang tepat dan keterlibatan aktif dari berbagai pihak, pembentukan karakter islami anak dapat dilakukan secara optimal dan berdampak positif. Pendekatan kualitatif dipilih untuk menggali secara mendalam bagaimana strategi yang diterapkan dalam program KKN Rekognisi diarahkan secara sistematis untuk membentuk karakter islami anak, seperti ketaatan dalam ibadah, kesopanan dalam bertutur dan berperilaku, kedisiplinan, rasa tanggung jawab, dan sikap saling menghormati.

Strategi yang diterapkan dalam program KKN Rekognisi di Asy Syuhada, Al Hidayah, Nurur Rahmah meliputi beberapa aspek penting, yaitu:

Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis

Anak-anak diajarkan untuk membaca dan memahami Al-Qur'an serta Hadis sebagai landasan utama dalam mengembangkan karakter islami. Pembelajaran ini dilakukan dengan metode yang interaktif dan menyenangkan, sehingga anak-anak dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, anak-anak diajarkan untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil dan memahami artinya, serta mempelajari Hadis tentang akhlak dan perilaku islami (Jayanti et al., 2022).



Gambar 1. Mengaji

Melakukan Kegiatan Praktis

Anak-anak terlibat dalam kegiatan praktis seperti shalat berjamaah, membaca doa, dan melakukan aktivitas sehari-hari yang berbasis pada nilai-nilai Islam. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku islami anak, serta membentuk karakter yang baik dan kuat. Misalnya, anak-anak diajak untuk melakukan

kegiatan gotong royong dan membantu teman yang lebih lemah. Dalam kegiatan ini, anak-anak diajarkan untuk mengamalkan Hadis Nabi SAW yang artinya "Tidak beriman salah seorang di antara kamu sehingga dia mencintai untuk saudaranya apa yang dia cintai untuk dirinya sendiri" (HR. Bukhari dan Muslim). Dengan demikian, anak-anak dapat memahami pentingnya saling menyayangi dan membantu satu sama lain (Safrudin et al. 2023).



Gambar 2. Belajar Bersama

Melakukan Pendampingan

Mahasiswa KKN Rekognisi mendampingi anak-anak dalam kegiatan sehari-hari dan memberikan contoh perilaku islami yang baik. Pendampingan ini dilakukan dengan tujuan membentuk karakter islami anak melalui contoh dan pengalaman langsung. Misalnya, mahasiswa KKN Rekognisi mendampingi anak-anak dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler dan memberikan contoh perilaku islami yang baik, seperti menghormati orang yang lebih tua. Dalam kegiatan ini, anak-anak diajarkan untuk mengamalkan Hadis Nabi SAW yang artinya "Bukan termasuk golongan kami orang yang tidak mengasihi yang lebih kecil dan tidak menghormati yang lebih tua" (HR. Abu Dawud). Dengan demikian, anak-anak dapat memahami pentingnya menghormati orang yang lebih tua dan melakukannya dalam kehidupan sehari-hari (Adinda Aulia et al. 2025).

Dalam implementasinya, program KKN Rekognisi di TPA Al-Hidayah, TPA As-Syuhada, dan TPA Nurur Rahmah melibatkan berbagai pihak, termasuk guru, orang tua, dan masyarakat sekitar. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan efektivitas program dan membentuk karakter islami anak yang lebih baik. Misalnya, guru dan orang tua dilibatkan dalam proses pembelajaran dan pendampingan anak, sedangkan masyarakat sekitar dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan yang mendukung program (Ihsan Batubara et al. 2024).



Gambar 3. Pendampingan

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Program KKN Rekognisi di TPA Al-Hidayah, TPA As-Syuhada, dan TPA Nurur Rahmah telah menunjukkan keberhasilan dalam membentuk dan mengembangkan karakter islami anak melalui strategi yang tepat dan pelibatan berbagai pihak. Dengan demikian, program ini dapat menjadi contoh bagi program-program lain yang bertujuan mengembangkan karakter islami anak. Dalam mengembangkan program KKN yang efektif, penting untuk mengoptimalkan masa observasi, mengembangkan program yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan meningkatkan kekompakan dan tanggung jawab dalam pelaksanaan program. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan program KKN yang efektif dan berkelanjutan.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa kerja sama antara akademisi, masyarakat, dan pemerintah sangat penting dalam mengembangkan program KKN yang efektif.

Dengan kerja sama yang baik, program KKN dapat memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dalam jangka panjang, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan karakter islami anak di Indonesia dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan karakter. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi langkah awal bagi penelitian selanjutnya yang lebih komprehensif dan berdampak luas.

REFERENCE

- Faizah, N. (2022). Pentingnya Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01).
- Hidayanti, M. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Islami Pada Anak Usia Dini Di Era Digital. *Jurnal Al-Qayyimah*, 6, 32-37.
- Jayanti, I. T., Cahyo, A. N., Setyaningsih, E., Purnomo, E., Winarti, A., & Mawardi, M. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Religius di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Nurul Yaqin Desa Jagoan. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(1), 69-79.
- Batubara, I., Daulay, A. F., Agustina, R., Nst, M. J., Padilah, N., Fitri, C. A., ... & Khairani, S. (2024). Peran Mahasiswa KKN Dalam Pengembangan Pendidikan Anak-Anak di Desa Pintu Padang. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 104-114.
- Adinda Aulia, et al. (2025). Tinjauan Pustaka Pengembangan Karakter Islami Anak. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 1-15.
- Ihsan Batubara, et al. (2024). Kontribusi KKN dalam Strategi Pendidikan Karakter Islami. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), 123-140.
- Jayanti, et al. (2022). Peran TPA dalam Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 45-60.
- Safrudin, et al. (2023). Metode Penelitian Kualitatif dalam Pengembangan Karakter Islami Anak. *Jurnal Penelitian Kualitatif*, 12(3), 201-220.